

## **PERSEPSI GURU PJOK SEKOLAH DASAR TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN TANAH BUMBU**

Ahmad Rifa'i, Ma'ruful Kahri dan Mashud  
Pendidikan Jasmani JPOK FKIP  
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru  
@gmail.com

### **Abstrak**

Persepsi merupakan kecakapan untuk melihat, memahami, kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran dengan ini guru pjok harus mempunyai persepsi yang bertujuan untuk mempermudah memberikan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar murid memahami materi yang diajarkan. Mengingat betapa pentingnya hasil dari persepsi guru pendidikan jasmani sekolah dasar terhadap pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 sekarang ini dengan data berupa dokumen yang bisa menjadi gambaran serta tolak ukur untuk guru, murid, wali murid, dan sekolah. Berdasarkan hasil dari penelitian ini bisa diperoleh kesimpulan bahwa persepsi guru pjok sd di kecamatan simpang empat kabupaten tanah bumbu terhadap pembelajaran daring adalah baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 92,76, nilai rata-rata sebesar 92,76 masuk kedalam interval skor skor  $82,5 < x < 97,5$  dimana kategori interval tersebut berkategori baik.

**Kata Kunci:** Persepsi, Pembelajaran Daring, *Covid-19*

### **Abstract**

Perception is the ability to see, understand, then interpret a stimulus so that it is something meaningful and produces interpretation. With this, the corner teacher must have a perception that aims to make it easier to provide physical education, sports and health lessons so that students understand the material being taught. Given how important the results of the perception of elementary school physical education teachers on online learning during the current covid-19 pandemic with data in the form of documents that can be an illustration and benchmark for teachers, students, parents, and schools. Based on the results of this study, it can be concluded that the perception of elementary school teachers in the Simpang Empat District, Tanah Spice Regency towards online learning is good. This is indicated by the average value of 92.76, the average value of 92.76 is included in the interval score of  $82.5 < x < 97.5$  where the interval category is categorized as good.

**Keywords:** *Perception, Online Learning, Covid-19*

### **PENDAHULUAN**

Pandemi *Covid-19* membawa pengaruh kepada semua lintas kehidupan, khususnya pendidikan. Akibat dari pandemic *Covid-19*, pelaksanaan sekolah dari taman

kanak-kanak hingga universitas di tutup. UNESCO mengatakan bahwa 300 juta murid terganggu kegiatan sekolahnya dan penutupan sekolah sementara akibat dari kesehatan dan krisis (Setiawan dan Handoyo 2020).

Ribuan sekolah di negara lain, termasuk Indonesia, menutup sekolah sebagai upaya untuk menghentikan penyebaran *Covid-19*. Tanggapan UNESCO sebagai lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, sangat menyetujui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan wadah daring upaya pembelajaran jarak jauh, sehingga pembelajaran dapat dijangkau oleh murid dimana pun berada (Rizal, R M, Sanapiah, S 2020). Perubahan dari pelaksanaan pembelajaran dalam kelas hingga pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan ini, yang berperan sebagai aktor terpenting ialah guru dan pendidik, karena mereka adalah pengendali dalam proses pembelajaran pengaplikasian pembelajaran daring ini adalah bukti dari revolusi industry 4.0, dimana pengaksesan teknologi tidak terbatas, sehingga memungkinkan pelaksanaan pembelajaran daring atau jarak jauh (Verawardina dan Jama 2019).

Berdasarkan wawancara *online* yang dilakukan peneliti melalui media *whatsapp* pada tanggal 28 Februari 2021 salah satu guru PJOK di SDN 8 Kampung Baru yang bernama bapak Nur, beliau mengungkapkan bahwa beliau mengalami kesusahan mengajar dengan sistem *online* hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang seharusnya di lapangan menjadi terhalang akibat sistem pembelajaran daring pada masa pandemi ini. Beliau juga mengungkapkan kekhawatirannya terhadap para pelajar yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dari rumah, karena mempertimbangkan beberapa hal seperti sarana dan prasarana yang tidak semua dimiliki oleh peserta didik, dan kemampuan peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui sistem daring. Namun ada juga guru memandang sistem pembelajaran daring sebagai kebijakan pemerintah yang positif, berdasarkan hasil wawancara online pada tanggal 28 Februari 2021, beliau bernama bapak Aminuddin yang mengajar di SDN 4 Kampung Baru, beliau setuju dengan adanya kegiatan proses pembelajaran daring bagi guru dan bagi pelajar agar guru dan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan khususnya

kemampuan dalam penggunaan teknologi dan cara ini sangat efektif dalam mengurangi penyebaran *Covid-19*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Indra, Kresnapati, and Widiyatmoko 2020) yg berjudul Persepsi Guru Penjas Terhadap Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi *Covid-19* Pada SMA Negeri SeKabupaten Jepara masuk dalam kategori “tidak menunjang”. Dengan menggunakan indikator melalui beberapa faktor, yaitu faktor guru, siswa, sarana dan prasarana, waktu, dan materi. Penelitian lainnya mengenai persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring ini juga dilakukan oleh (Bafadal, Muhammad Fachrurrozi 2021) yang berjudul Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Via Daring Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Kota Pontianak, dengan menggunakan 4 indikator, yaitu sarana pendukung pembelajaran jarak jauh, perangkat pembelajaran, implementasi kurikulum dan evaluasi pembelajaran, dengan hasil analisis pada kesimpulannya sebagian besar responden memilih setuju (S), dalam artian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui setuju atau tidaknya guru PJOK terhadap pelaksanaan pembelajaran daring.

Melihat berbagai pernyataan dapat diuraikan permasalahan yang terjadi yaitu, terlihat masih ada guru mata pelajaran, masyarakat maupun guru PJOK itu sendiri mempersepsikan bahwa pembelajaran PJOK melalui daring ini cenderung sulit dilakukan, namun juga masih ada yang beranggapan bahwa pembelajaran PJOK melalui daring ini mudah terlaksana karena teknologi yang sudah memadai. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang persepsi guru PJOK sekolah dasar terhadap pembelajaran daring di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang mana peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui persepsi guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SD terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19*. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul

“Persepsi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Se-Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu”.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono 2014).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan angket atau kuisioner *online* menggunakan *google form*. Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara online dengan menghubungi guru PJOK yang ada di masing-masing sekolah dasar menggunakan media *whatsapp* atau sejenisnya.

**PEMBAHASAN**

Subjek dari penelitian ini adalah guru PJOK se-Kecamatan Simpang 4 Kabupaten Tanah bumbu sebanyak 25 orang. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bagaimana persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring di Kecamatan Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu.

Tabel 1. Data distribusi frekuensi berdasarkan faktor internal

Kriteria	Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	$X > 45,5$	9	36%
Baik	$38,5 < X \leq 45,5$	13	52%
Cukup Baik	$31,5 < X \leq 38,5$	2	8%
Tidak Baik	$24,5 < X \leq 31,5$	1	4%
Sangat Tidak Baik	$X \leq 24,5$	0	0%
Total		25	100%

Tabel 2. Data distribusi frekuensi berdasarkan faktor eksternal

Kriteria	Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	$X > 52$	4	16%
Baik	$44 < X \leq 52$	17	68%
Cukup Baik	$36 < X \leq 44$	4	16%
Tidak Baik	$28 < X \leq 36$	0	0%
Sangat Tidak Baik	$X \leq 28$	0	0%
Total		25	100%

Data-data di atas diperoleh dari penyebaran angket secara online dan dihitung dengan statistika menggunakan bantuan computer spss v 22. Berikut pembahasan bagaimana persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring di Kecamatan Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa persepsi guru PJOK SD terhadap pembelajaran daring berdasarkan faktor internal di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu di masa pandemi Covid-19 adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori “baik” dengan 13 guru PJOK atau 52%.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa persepsi guru PJOK SD terhadap pembelajaran daring berdasarkan faktor eksternal di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu di masa pandemi Covid-19 adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori “baik” dengan 17 guru PJOK atau 68%.

pada kategori “baik”. Dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori “baik” dengan 14 guru atau 56%.

Dilihat dari faktor-faktornya yaitu faktor internal (perhatian, minat, pengalaman,)

1. Perhatian

Memiliki skor total persepsi paling tinggi karena guru merasa pembelajaran daring PJOK ini sangat cocok digunakan di masa pandemi Covid-19, sedangkan skol total terendahnya dikarenakan guru PJOK masih ada yang belum memahami sistem pembelajaran PJOK daring.

2. Minat

Memiliki skor total persepsi paling tinggi karena guru menyukai konsep pembelajaran daring sedangkan skor total terendahnya dikarenakan guru tidak menyukai konsep pembelajaran daring.

3. Pengalaman

Memiliki skor total persepsi paling tinggi karena guru sudah pernah mencoba melaksanakan pembelajaran daring sebelum masa pandemi Covid-19 berlangsung, sedangkan skor terendahnya dikarenakan guru belim pernah mencoba pembelajaran jarak jauh atau melalui daring.

Sedangkan untuk faktor eksternal (pengetahuan, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, lingkungan)

#### 1. Pengetahuan

Memiliki skor total persepsi paling tinggi karena guru menguasai penggunaan aplikasi (*zoom*, *whatsapp*, dan lain-lain), sedangkan skor terendahnya dikarenakan guru belum menguasai aplikasi (*zoom*, *whatsapp*, dan lain-lain) tersebut.

#### 2. Metode Pembelajaran

Memiliki skor total persepsi paling tinggi karena guru menerapkan metode pembelajaran yang dapat diterima peserta didik dengan baik, sedangkan skor terendahnya dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan membuat peserta didik pasif dan malas untuk melakukan pembelajaran daring.

#### 3. Sarana dan Prasarana

Memiliki skor total persepsi paling tinggi karena sebagian besar guru memiliki perangkat penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti laptop dan smartphone, untuk penggunaan aplikasi dalam mendukung proses pembelajaran, sedangkan skor terendahnya dikarenakan guru belum memiliki perangkat yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran daring.

Hal ini menunjukkan bahwa guru PJOK SD se-Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu memiliki persepsi yang baik terhadap pembelajaran daring. Sebagian besar guru memiliki perangkat penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti laptop dan smartphone, untuk penggunaan aplikasi dalam mendukung proses pembelajaran guru menggunakan *google classroom*, *google meet*, *zoom* dan *whatsapp*.

Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar guru setuju bahwa pembelajaran daring ini sangat memudahkan atau membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran daring dalam masa pandemi *Covid-19* ini, guru perlu melakukan pembelajaran daring untuk mencegah penyebaran virus atau memutuskan rantai virus *Covid-19* dan diharapkan dengan kemudahan akses teknologi informasi dapat mempermudah proses pembelajaran dalam

memanajemen aspek kognitif, psikomotor dan afektif siswa.

Berdasarkan hasil temuan penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Indra, Kresnapati, dan Widiyatmoko 2020) tentang persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring mendapatkan hasil “tidak menunjang”. Selain itu, penelitian juga dilakukan oleh (Didit Domi Saputra, Citra Dewi 2021) tentang persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring mendapatkan hasil “tidak setuju”. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Bafadal, Muhammad Fachrurrozi 2021) tentang persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring mendapatkan hasil “setuju”. Sedangkan penelitian yang saya lakukan yang berjudul Persepsi Guru PJOK Sekolah Dasar Terhadap Pembelajaran Daring Di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu mendapatkan hasil yang berada pada kategori “baik”. Dapat dilihat persepsi guru PJOK di setiap daerah tentu berbeda-beda, kesiapan setiap guru, pengalaman, serta sarana dan prasarana dapat menjadi alasan mengapa persepsi ini menjadi berbeda-beda.

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau pengetahuan tentang persepsi guru PJOK di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu, mengingat penelitian ini menjadi penelitian pertama di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu mengenai persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: “Persepsi Guru PJOK SD di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu terhadap Pembelajaran Daring adalah Baik”. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 92,76, nilai rata-rata sebesar 92,76 masuk kedalam interval skor skor  $82,5 < X < 97,5$  dimana kategori interval tersebut berkategori Baik.

## SARAN

Berdasarkan simpulan diatas terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain :

1. Bagi Guru PJOK  
Melalui penelitian ini, diharapkan guru dapat mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran daring terhadap sekolah dan terhadap dirinya sendiri. Dengan adanya penelitian ini, guru diharapkan mau membuka diri terhadap kekurangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring, agar dapat memperbaiki diri untuk melakukan perubahan yang lebih baik guna tercapainya tujuan pendidikan nasional melalui pembelajaran daring ini.
2. Bagi Lembaga Terkait  
Dengan adanya penelitian persepsi guru PJOK SD di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu terhadap Pembelajaran Daring ini, diharapkan sekolah dapat mengevaluasi jalannya pembelajaran daring yang belum lama ini diterapkan. Apabila terdapat kekurangan, maka segera diperbaiki atau dilakukan perubahan agar pembelajaran daring ini dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Muhammad Fachrurrozi, dan Andika T. Triansyah. 2021. *Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Via Daring Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Kota Pontianak*. SNHRP 3 (2021): 169-176.
- Didit Domi Saputra, Citra Dewi, Mariska Febrianti. 2021. *Persepsi Guru Pjok Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Se-Kabupaten Bengkulu Tengah*. Sinar Sport Jurnal 1(1):24-26.
- Indra, M. Izzama, Pandu Kresnapati, dan Fajar Ari Widiyatmoko. 2020. *Persepsi Guru Penjas Terhadap Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada SMA*

*Negeri Se-Kabupaten Jepara*. 1(1):1-9.

- Rizal, R M, Sanapiah, S, Kurniawan Ade. 2020. *Persepsi Guru SDN 4 Teros Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19*. JPIn: Jurnal Pendidik Indonesia 3(2):36-41.
- Setiawan, Sigit, dan Alfiandy Warih Handoyo. 2020. *Pelatihan Keterampilan Kesehatan Mental Bagi Guru Menghadapi Stres Dalam Masa Pembelajaran Daring*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 3(1):362-66.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Verawardina, Unung, dan Jalius Jama. 2019. *Philosophy Tvet Di Era Derupsi Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia*. Jurnal Filsafat Indonesia 1(3):104.